

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Tandelilin (2010 : 239) penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas sering disebut dengan *event study*. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham. Untuk mengetahui reaksi pasar, perhitungannya dapat menggunakan perubahan *abnormal return* di sekitar tanggal *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo sehingga dapat mengetahui bagaimana reaksi pasar di sekitar tanggal peristiwa.

1.1.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pengulangan, artinya penelitian yang memiliki kesamaan konsep dengan penelitian terdahulu, akan tetapi obyek dan periode penelitian berbeda. Konsep penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang telah ada, yaitu mengetahui pengaruh isu atau informasi pengumuman suatu peristiwa politik terhadap reaksi pasar, yang dalam penelitian ini peristiwa (*event*) yang digunakan adalah *Reshuffle* Kabinet Jilid 2 Pemerintahan Joko Widodo terhadap reaksi yang dialami oleh pasar modal. Pengembangan dilakukan pada periode pengamatan (*window period*) diperpanjang agar dapat hasil yang *representatif*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan mengamati pergerakan harga saham pada perusahaan *go public* (saham yang tercatat dalam bursa saham) perusahaan tersebut terdaftar pada Indeks LQ45. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juli 2016 sampai selesai.

1.3. Jenis data dan sumber data

Sumber data penelitian dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi misalnya *reshuffle* kabinet, internet, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Data dalam laporan ini berupa pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo, harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk setiap saham yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI. Data diambil melalui website BEI yaitu www.idx.co.id.

1.4. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 115), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI dan benar-benar terdaftar pada saat pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2012 : 73). Teknik dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2005 : 78).

Dalam penelitian ini terdapat 45 perusahaan tetapi didapati sampel sebanyak 44 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Saham teraktif, yang ditunjukkan dengan masuk Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yang telah ditentukan.
- 2) Terdaftar di LQ45 pada periode penelitian (Juli-Agustus 2016).
- 3) Konsisten selama periode penelitian.
- 4) Memiliki data harga penutupan saham harian pada peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2, serta 5 hari sebelum dan 5 hari setelah *reshuffle* kabinet jilid 2.
- 5) Perusahaan yang memiliki informasi atau data secara lengkap untuk kebutuhan penelitian.

Berikut lampiran tabel yang menjelaskan secara rinci mengenai daftar perusahaan yang baru masuk dalam daftar LQ45 serta perusahaan yang dikeluarkan dari daftar LQ45 dalam masa periode penyeleksian.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang masuk LQ45 selama periode penelitian

Keterangan	Terdaftar LQ45
Perusahaan yang terdaftar LQ45 2 periode	46
-Perusahaan yang masuk	(1)
-Perusahaan yang keluar	(1)
Jumlah sampel (yang tetap selama 2 periode)	44

Sumber: Data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan periode penelitian maka perusahaan yang diambil pada LQ45 yaitu perusahaan yang memang konsisten selama periode yang telah ditentukan, sehingga dalam pemilihan sampel benar-benar perusahaan yang memang kompeten untuk dijadikan sampel.

Hasil dari data kualifikasi di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan. Adapun sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
19	INCO	Vale Indonesia Tbk.
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
22	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.

**Tabel 3.2 (Lanjutan)
 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
26	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
29	MYRX	Hanson International Tbk.
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
31	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
32	PTPP	PP (Persero) Tbk.
33	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
35	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
44	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

1.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Metode Analisa Data

Pada penelitian *event study* ini alat analisis yang digunakan adalah uji t. Teknik analisis data tersebut bertujuan mengamati pergerakan harga saham yang digunakan untuk mencari *abnormal return* saham sebelum tanggal berlangsungnya peristiwa dan setelah berlangsungnya peristiwa, serta menghitung uji statistik dengan metode *paired sample t-test* yaitu uji beda rata-rata.

Uji beda dua rata-rata ini digunakan untuk menguji *abnormal return* periode sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. Dari pengujian rata-rata yang akan dilakukan tersebut akan diketahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. Sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh peristiwa yang terjadi terhadap reaksi pasar modal LQ45 di BEI. Pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 18.0.

1.6.1. Analisis Data 1

Analisis data pada penelitian ini ada dua, yang pertama analisis apakah terdapat *abnormal return* pada saat *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo dan yang kedua adalah apakah ada perbedaan *abnormal return* disekitar tanggal *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam analisis data menggunakan teori Tandelilin, untuk analisis yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *return* realisasi saham menurut Tandelilin (2010 : 52) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham i pada hari t (pada hari peristiwa)

P_t = harga penutupan saham i pada hari t (pada hari peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo)

P_{t-1} = harga penutupan saham i pada hari $t-1$ (pada hari sebelum peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo)

2. Untuk menghitung besarnya *return market* atau *return* ekspektasi saham dengan menggunakan pendekatan model pasar yang disesuaikan (*market adjusted model*), dengan menghitung tingkat pengembalian portopolio pasar harian yang bisa diwakili dengan IHSG sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* pasar pada hari ke t

$IHSG_t$ = IHSG harian pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG harian pada hari ke $t-1$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghitung *abnormal return* tiap saham pada hari *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. *Return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih (positif atau negatif) dari *return* aktual di seputar peristiwa dengan *return* harapan (Tandelilin, 2010 : 571). *Abnormal return* dapat dihitung dengan cara *return* realisasi dikurangi dengan *return* ekspektasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RTN_{it} = Rit - Rmt$$

Keterangan :

RTN_{it} = *abnormal return* saham *i* pada hari *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo

Rit = *return* realisasi saham *i* pada hari *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo

Rmt = *return* pasar pada hari *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo (*return* ekspektasi)

1.6.2. Analisis 2

Dalam penelitian ini analisis 2 adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* disekitar *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. Dalam menganalisisnya menggunakan langkah-langkah berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghitung *return* realisasi saham menurut Tandelilin (2010 : 52) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham *i* pada hari *t*

P_t = harga penutupan saham *i* pada hari *t*

P_{t-1} = harga penutupan saham *i* pada hari *t-1*

2. Menghitung besarnya *return market* atau *return* ekspektasi saham dengan menggunakan pendekatan model pasar yang disesuaikan (*market adjusted model*), dengan menghitung tingkat pengembalian portopolio pasar harian yang bisa diwakili dengan IHSG sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* pasar pada hari ke *t*

$IHSG_t$ = IHSG harian pada hari ke *t*

$IHSG_{t-1}$ = IHSG harian pada hari ke *t-1*

3. Menghitung *abnormal return* tiap saham pada hari *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. *Return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih (positif atau negatif) dari *return* aktual di seputar peristiwa dengan *return* harapan (Tandelilin, 2010 : 571). *Abnormal return* dapat dihitung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara *return* realisasi dikurangi dengan *return* ekspektasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RTN_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

RTN_{it} = *abnormal return* saham i pada periode jendela ke t

R_{it} = *return* realisasi saham i pada periode jendela ke t

R_{mt} = *return* pasar pada periode jendela ke t

4. Menghitung rata-rata *abnormal return* harian untuk semua sekuritas untuk setiap interval waktu dalam periode peristiwa (Tandelilin, 2010 : 575).

$$\overline{RTN_{it}} \text{ sebelum} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ sebelum}}{k}$$

$$\overline{RTN_{it}} \text{ saat} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ saat}}{k}$$

$$\overline{RTN_{it}} \text{ setelah} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ setelah } h}{k}$$

Keterangan:

$\overline{RTN_{it}}$ = rata-rata *abnormal return* (*average abnormal return*) saham i

RTN_{it} = *abnormal return* saham i

k = jumlah peristiwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham selama periode pengamatan.

$$\overline{RTN_{it} \text{ sebelum}} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ sebelum}}{k}$$

$$\overline{RTN_{it} \text{ saat}} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ saat}}{k}$$

$$\overline{RTN_{it} \text{ setelah}} = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it} \text{ setelah } h}{k}$$

Keterangan:

$\overline{RTN_{it}}$ = rata-rata *abnormal return* (*average abnormal return*) seluruh saham selama periode pengamatan

RTN_{it} = *abnormal return* seluruh saham selama periode pengamatan

k = jumlah saham yang diamati

1.6.3. Merumuskan Hipotesis Statistis

Rata-rata *abnormal return*

$$H_0 : \overline{RTN} = 0$$

$$H_a : \overline{RTN} \neq 0$$

Dimana:

RTN = rata-rata *abnormal return* dari saham-saham sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 merupakan kondisi ketika nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel sebelum tanggal peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo tidak berbeda secara signifikan dengan nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel setelah tanggal peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo.

H_a merupakan kondisi ketika nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel sebelum tanggal peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo berbeda secara signifikan dengan nilai *abnormal return* dari saham-saham sampel setelah tanggal peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo.

Pengujian statistis dengan menggunakan media program SPSS versi 18.0 dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05.

Kriteria pengujian hipotesis

1. Jika nilai sig, > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig, < 0,05 maka H_0 ditolak

1.6.4. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 18.0 dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Jika data diketahui normal maka dilakukan uji beda parametrik dengan menggunakan *paired simple t-test*. Namun jika data tidak normal, maka selanjutnya dilakukan uji beda non parametik dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Apabila dalam penelitian menunjukkan tingkat signifikan > 5% maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika tingkat signifikan < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6.5. Uji-t

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test* atau uji-t. Jika data berdistribusi tidak normal maka alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Rumus yang digunakan dalam Uji *t paired sample model*:

$$t = \frac{X1 - X2}{Sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

- X1 = Rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa
- X2 = Rata-rata *abnormal return* saham setelah peristiwa
- Sd = Standar deviasi sampel
- n = Jumlah pengamatan sampel